

**Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)**

**NILAI MORAL DAN NILAI SOSIAL DALAM FILM
DOKUMENTER *THE LOCKDOWN: ONE MONTH IN WUHAN*
《武汉战疫纪》 *Wǔhàn Zhàn Yì Jì* (2020) KARYA 葛云飞
Gé Yún Fēi
(KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

Rizky Wahyu Purnama Sari

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya

Email : rizkysari16020774037@mhs.unesa.ac.id

Dosen Pembimbing : Dr. Mintowati, M.Pd

Abstrak

Karya sastra merupakan hasil imajinasi kreatif sang pengarang yang bersifat estetik, menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagian besar hasil karya sastra berhubungan dengan kenyataan sosial dan moral masyarakat dikarenakan pengarang merupakan bagian dari masyarakat. Peneliti mengkaji nilai moral dan nilai sosial dalam film dokumenter berjudul *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wǔhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimanakah nilai moral yang terkandung dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* dan bagaimanakah nilai sosial yang terkandung dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dan nilai sosial yang terdapat dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian yang didapatkan oleh peneliti berupa cuplikan monolog, kutipan-kutipan dialog antartokoh, serta tingkah laku tokoh yang menggambarkan nilai moral dan nilai sosial yang ada dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wǔhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*. Dalam penelitian

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

ini, peneliti menggunakan teknik simak bebas lipat cakap, kemudian dilanjutkan dengan teknik catat untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik analisis isi untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* mengandung nilai moral meliputi (1) nilai moral ketuhanan, (2) nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan (3) nilai moral individu. Temuan kedua adalah mengandung nilai sosial meliputi (1) nilai sosial kasih sayang (*loves*) dan (2) nilai sosial keserasian hidup (*life harmony*).

Kata Kunci: Nilai Moral, Nilai Sosial, Film Dokumenter

Abstract

Literary work is the result of the author's creative aesthetic imagination, using language as his medium. Most of the results of literary works related to social and moral reality of society because the author is part of the community. Researchers use and examine moral values and social values in a documentary film *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Works by 葛云飞 *Gé Yún Fēi* as a source of research data. This documentary uses Mandarin as its main language and is equipped with hanzi subtitles. Researchers used the study of sociological literature as an approach in this study.

The formulation of the problem in this study covers how the moral values contained in the documentary film *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Works by 葛云飞 *Gé Yún Fēi* and how the social values contained in the documentary film *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Works by 葛云飞 *Gé Yún Fēi*. This study aims to describe the moral values and social values contained in the documentary film *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Works by 葛云飞 *Gé Yún Fēi*.

The research method used in this research is descriptive qualitative method. The research data obtained by researchers in the form of film monologue footage, interfaith dialogue quotations, as well as the behavior

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 Wǔhàn Zhàn Yì Jì(2020) Karya 葛云飞 Gé Yún Fēi (Kajian Sosiologi Sastra)

of figures who describe moral values and social values that exist in the documentary film *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Works by 葛云飞 GéYúnFēi. In this study, researchers used the technique of free folding, capable of folding, then proceed with the note taking technique to collect data. Furthermore, researchers use content analysis techniques to analyze the data that has been obtained.

The results of this study indicate that the documentary film *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 Wǔhàn Zhàn Yì Jì (2020) works by 葛云飞 Gé Yún Fēi contains moral values including (1) moral values of divinity, (2) moral values of human relations with other humans, and (3) individual moral values. The second finding is to contain social values including (1) social values of affection (loves) and (2) social values of harmony in life (life harmony).

Keywords: Moral Values, Social Values, Documentary Films.

PENDAHULUAN

Karya sastra tidaklah serta merta langsung muncul begitu saja. Namun ada suatu hal yang menjadi pendorong atau sebab munculnya akan karya sastra. Misalnya fenomena sosial yang terjadi di masyarakat seperti permasalahan ekonomi, moral, politik, sosial, agama dan lain sebagainya yang selanjutnya diolah oleh pengarang menjadi sebuah hasil karya sastra sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat. Dikarenakan karya sastra hidup dalam masyarakat menyebabkan hasil dari karya

sastra tidak lepas dari seputar kehidupan masyarakat. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ratna (2013: 35) bahwa runtutan kejadian yang terjadi dalam karya sastra kemungkinan besar merupakan kejadian yang pernah dan mungkin saja terjadi dalam kehidupan manusia. Namun karya sastra tetaplah hasil dari khayalan atau imajinasi kreatif sang pengarang yang bersifat estetik, baik berupa lisan maupun tulis. Pengarang telah mengolah sedemikian rupa, sehingga kebenaran dalam sastra tidak

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

dapat disamakan secara permanen antara realitas dunia sastra dan realitas dunia nyata meskipun bahannya sama yaitu diambil dari kehidupan dunia nyata. Sejalan dengan pendapat Noor (2009: 11) bahwasannya kebenaran dalam karya sastra yang dianggap paling ideal adalah kebenaran ideal menurut pengarangnya sendiri.

Karya sastra diciptakan pengarang tentu memiliki fungsi ataupun tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada masyarakat, baik secara implisit maupun eksplisit. Salah satu tujuannya adalah untuk memberikan hiburan kepada masyarakat. Tidak hanya untuk memberikan hiburan, sebuah karya sastra juga memiliki manfaat yaitu dalam hal pengetahuan/informasi beserta ajaran moralnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Horace (dalam Wellek dan Warren, 2016: 26) bahwa tujuan dan fungsi karya sastra adalah *dulce et utile* yang secara garis besar berarti keindahan yang dapat diartikan menghibur pembacanya, dalam

segi bahasa maupun jalan cerita, serta bermanfaat yang berarti adanya ajaran moral yang terkandung dalam karya sastra.

Karya sastra terdiri atas puisi, prosa, dan drama. Dengan berkembangnya zaman yang semakin maju, karya sastra juga berkembang sesuai dengan zamannya. Karya sastra tidak lagi hanya dikenal dengan karya sastra tulis, namun juga karya sastra lisan. Salah satu bentuk karya sastra lisan yang diminati oleh masyarakat pada zaman modern ini adalah film, karena film berisi alur cerita yang menggambarkan berbagai hal permasalahan dalam kehidupan manusia yang beragam serta bagaimana cara pemecahannya, yang dapat dijadikan sebagai hiburan dan contoh dalam kehidupan nyata. Lebih lagi, di zaman yang serba menggunakan teknologi, cara mengakses film sangat mudah untuk dilakukan dan dapat dinikmati kapan saja.

Definisi film secara umum merupakan pengembangan dari karya sastra drama yang divisualisasikan oleh aktor agar

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

menjadi sebuah cerita yang utuh atau lengkap (Endraswara, 2016: 178). Adapun genre/jenis film juga memiliki berbagai macam, seperti film dokumenter yang akan menjadi objek penelitian ini. Pratista (2008: 4) mengatakan bahwa film terdiri atas film fiksi dan film dokumenter. Film fiksi lebih memberikan hiburan kepada penikmat film, terdapat pesan ataupun ajaran yang disampaikan secara langsung oleh pengarang. Namun, dalam film dokumenter lebih bersifat informatif, tanpa adanya karakter spesifik ataupun *setting* fiktif untuk mendramatisasi cerita. Danesi (2010: 134) juga menyatakan bahwa film memiliki tiga kategori utama, yaitu: pertama film fitur, kedua film animasi, dan ketiga dokumenter. Film dapat dikatakan sebagai media untuk menyampaikan gagasan dan pesan. Selain itu film juga layaknya seperti karya sastra seperti prosa, puisi, dan drama karena film sudah termasuk ke dalam genre sastra. Istilah "dokumenter" pertama digunakan dalam resensi film

Moana (1926) oleh Robert Flaherty, ditulis oleh The Moviegoer, nama samaran John Grierson, di New York Sun pada tanggal 8 Februari 1926. Di Perancis, istilah *documenter* digunakan untuk semua film non-fiksi, termasuk film mengenai perjalanan dan film pendidikan adalah sastra. Berdasarkan definisi ini, film-film pertama semua adalah film dokumenter. (Ayawaila, 2008).

Dapat disimpulkan bahwa penyajian fakta menjadi kunci utama dalam film dokumenter. Film dokumenter tidak memiliki tokoh jahat atau baik, tidak menciptakan kejadian ataupun peristiwa, namun lebih terfokus untuk mendokumentasikan suatu peristiwa kenyataan yang benar-benar terjadi dengan beragam argumen pengarang dari berbagai sumber yang terkait.

Sebagai salah satu hasil karya sastra, dalam pembuatan film dokumenter tentunya memiliki tujuan yang ingin disampaikan pengarang kepada masyarakat luas. Dalam film dokumenter selain bersifat informasi,

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

pengarang tentu menyelipkan pesan seperti ajaran nilai moral dan nilai sosial yang bertujuan agar penikmat film dapat mengambil hikmah sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, namun bergantung juga bagaimana cara penikmat film dalam menyikapinya, karena pesan yang ada dalam film dapat berdampak positif dan negatif dalam kehidupan. Karena hal tersebut menjadikan film dianggap sebagai salah satu media yang komunikatif dalam menyampaikan pesan juga sebagai media edukasi kepada khalayak ramai. Pernyataan tersebut sejalan dengan pemaparan Effendy (2007: 209) bahwa film dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam menyampaikan pesan atau informasi dan pendidikan.

Nilai moral menjadi salah satu pesan yang biasanya terdapat dalam film. Menurut Nurgiyantoro (2015: 429), moral merupakan suatu pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca dapat

berupa ajaran baik dan buruk yang berkaitan dengan tingkah laku, sikap, perbuatan, dan budi pekerti. Pesan tersebut biasa disebut nilai moral dikarenakan pengarang ingin mengajak penikmat sastra untuk mematuhi norma moral. Umumnya nilai tersebut disampaikan oleh pengarang secara tersirat dengan gaya bahasa khas dari sang pengarang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa film dapat menjadi suatu media yang tidak hanya dapat menghibur bagi masyarakat luas, namun juga sebagai media edukasi yang efektif dan efisien, serta diharapkan dengan media film masyarakat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang serta menafsirkannya untuk diteladani dalam kehidupan.

Selain nilai moralitas yang berhubungan dengan etika atau perilaku manusia, nilai lain yang dapat ditemukan dalam karya sastra adalah nilai sosial. Secara umum nilai sosial merupakan norma yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lain

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

atau pedoman dalam hidup berdampingan dalam kehidupan dengan masyarakat. Dikarenakan pengarang merupakan bagian dari masyarakat sendiri, nilai yang terkandung dalam karya sastra tentu tak lepas dengan adanya nilai sosial. Sepadan dengan pendapat Sujarwa (2014 : 230), nilai sosial yaitu nilai yang terkait dengan aturan dalam kehidupan bermasyarakat serta berhubungan dengan orang lain contohnya, saling tenggang rasa antar sesama serta saling menghormati pendapat orang lain.

Film dokumenter berjudul *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wǔhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* dijadikan peneliti sebagai objek dalam penelitian ini. Film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* ini merupakan film dokumenter yang diperuntukkan bagi semua kalangan yang telah maupun yang tengah berjuang tanpa lelah hingga saat ini melawan wabah

virus COVID-19 atau Corona Virus. Film dokumenter dengan durasi 33 menit 14 detik ini dibuat oleh *China Global Television Network* (CGTN). *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* pertama kali diunggah oleh channel youtube CGTN. Hingga Minggu (7/6/2020) video dokumenter tersebut telah ditonton pengguna youtube hingga lebih dari 17 juta kali dalam channel youtube CGTN.

(<https://www.youtube.com/watch?v=XU9FVqwO4TM>)

Dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* disampaikan informasi bagaimana awal mula Kota Wuhan yang berubah seakan menjadi kota mati. Suasana detik-detik mencekam sebelum dilakukan isolasi wilayah atau biasa disebut *lockdown* hingga munculnya masalah yang timbul akibat isolasi tersebut. Pada menit awal film dokumenter tersebut diceritakan bagaimana wabah

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

virus corona yang pada awalnya hanya dianggap seperti virus flu biasa, hingga salah satu dokter di Wuhan menyampaikan informasi bahwa virus tersebut sangat berbahaya kepada pemerintah, namun hanya dianggap angin lalu semata. Hingga hari demi hari, semakin lama banyak korban jiwa yang berjatuhan, maka pemerintah Tiongkok segera memutuskan untuk melakukan *lockdown* terhadap Kota Wuhan, dua hari sebelum menjelang hari raya Imlek. Film dokumenter tersebut juga menggambarkan bagaimana perjuangan para pahlawan medis membantu masyarakat pada saat situasi korban yang terkena virus corona meningkat secara pesat. Ribuan tenaga medis didatangkan dari seluruh penjuru negara Tiongkok. Para pahlawan medis saling berjuang menahan rasa sakit dan takut demi menolong warga Kota Wuhan. Terlihat juga petugas polisi, tentara, kurir, penjual makanan, para volunteer, dan warga masyarakat Tiongkok bahu-membahu untuk membantu masyarakat Kota Wuhan. Di

tengah gemparnya berita simpang siur dan informasi mengenai bahaya virus Covid-19, film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* tersebut seolah menjadi semacam jawaban dan contoh nyata bagaimana sebaiknya penanggulangan melumpuhkan virus corona agar tidak semakin menyebar ke berbagai wilayah.

Alasan utama peneliti menggunakan film dokumenter tersebut adalah peneliti ingin menganalisis nilai moral dan nilai sosial yang banyak terkandung dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*. Apakah nilai moral dan nilai sosial yang ditampilkan benar-benar dapat diteladani ditengah masa pandemi ini atau hanyalah bualan semata. Alasan selanjutnya, film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* merupakan gambaran nyata keadaan dunia kini, film dokumenter yang

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 Wǔhàn Zhàn Yì Jì(2020) Karya 葛云飞 Gé Yún Fēi
(Kajian Sosiologi Sastra)

dikemas dengan begitu menarik dan menyentuh hati penonton. Sebuah tontonan dari kekuatan sebenarnya apa itu etos kerja, kemauan bekerja sama untuk kemanusiaan dan satu harapan yang tidak terukur agar pandemi ini segera berlalu. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk semua kalangan betapa hebatnya pandemi ini bila tidak sesegera mungkin diputus mata rantai penyebarannya.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Ningsih (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Nilai Moral dan Nilai Budaya dalam Film *So I Married An Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) (Kajian Sosiologi Sastra)”. Dalam penelitian ini membahas nilai moral dan nilai budaya berdasarkan teori moral konfusius. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2017) adalah menggunakan jenis pendekatannya yaitu sosiologi sastra. Adapun yang

membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2017) adalah sumber data yang digunakan oleh Ningsih adalah film China genre romantis, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sumber data film dokumenter.

Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti tertarik menganalisis nilai moral dan nilai sosial yang terdapat dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Karya 葛云飞 Gé Yún Fēi. Peneliti ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut nilai moral dan nilai sosial yang banyak terkandung dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Karya 葛云飞 Gé Yún Fēi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah nilai moral yang terkandung dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Karya 葛云飞 Gé

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

Yún Fēi?; dan (2) Bagaimanakah nilai sosial yang terkandung dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*?

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji karya sastra dengan pendekatan sosiologi. Pendekatan ini dipilih sebab karya sastra yang berhubungan dengan moral dan sosial memiliki kaitan erat dengan masyarakat. Dengan demikian, hal ini sesuai apabila dikaji menggunakan kajian sosiologi sastra, yang memahami karya sastra dalam hubungannya dengan realitas dan aspek sosial kemasyarakatan.

Nilai Moral dalam Karya Sastra

Dalam penciptaan karya sastra biasanya berisi cerminan nilai-nilai kehidupan yang ada di masyarakat sekitar, misalnya nilai moral. Nurgiyantoro (2015: 429) menjelaskan bahwa moral adalah representasi ideologi dari pengarang. Yang memiliki arti bahwa moral hasil karya sastra pengarang biasanya identik

dengan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, dapat berupa nilai-nilai kebenaran yang diyakini benar oleh pengarang terhadap berbagai masalah kehidupan yang ada. Nurgiyantoro juga menjelaskan secara umum bahwa moral merujuk pada ajaran mengenai perbuatan baik buruk, akhlak, budi pekerti, dan susila. Adapun baik buruk dalam moral merupakan bersifat relatif. Suatu hal yang dianggap baik oleh orang satu, belum tentu dianggap baik oleh orang yang lain. Sehingga penyampaian pesan moral dalam karya sastra bergantung juga bagaimana cara masyarakat menerima dan memahaminya. Menurut Nurgiyantoro (2015: 441-445) jenis dan wujud pesan moral dalam karya sastra mencakup tiga bentuk, yakni (1) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan atau moral ketuhanan, (2) nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan (3) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri.

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

Dalam karya sastra pesan moral biasanya disebut sebagai amanat, digunakan pengarang sebagai sarana saran untuk menyampaikan ajaran moral tertentu. Beberapa pesan moral yang disampaikan pengarang kepada masyarakat tidak jauh akan segala persoalan kehidupan sehari-hari. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Santoso (2017: 290) bahwa sebuah karya sastra diciptakan oleh pengarang bukan hanya sebagai hiburan semata, namun juga berisi pengetahuan yang diperlihatkan melalui adanya pesan moral dalam cerita, baik secara tulis maupun lisan.

Seperti yang telah diketahui bahwa di Tiongkok sendiri terdapat seorang filsuf besar yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan khususnya dalam moralitas pribadi atau individu dan pemerintahan. Bahkan ajarannya masih digunakan hingga saat ini, dikarenakan sebagian masyarakat Tiongkok beranggapan bahwa ajarannya masih cocok dipergunakan dengan keadaan Tiongkok sekarang. Konfusius merupakan

filsuf besar tersebut. Teori moralitas Konfusius yang dianut oleh masyarakat Tiongkok secara umum adalah sebagai berikut : 仁 *rén* (cintakasih), 礼 *lǐ* (kebenaran, kesusilaan), dan 中庸 *zhōngyōng* (jalan tengah).

http://www.academia.edu/9622390/Apakah_ajaran_utama_dalam_konfusianisme ,diakses pada 21 Mei 2020, pukul 08: 41 WIB.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai moral merupakan tindakan manusia yang berkaitan dengan perbuatan baik buruknya berdasarkan norma yang berlaku dalam masyarakat. Keberadaan nilai moral diharapkan dapat memunculkan nilai positif bagi penikmat sastra, sehingga masyarakat dapat lebih peka terhadap permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sosialnya.

Nilai Sosial dalam Karya Sastra

Nilai sosial dalam karya sastra biasanya berhubungan dengan norma yang berkembang di masyarakat. Norma yang

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

mengatur antara manusia satu dengan manusia yang lain, mengenai suatu konsep yang dianggap baik dan buruk oleh masyarakat. Menurut Zubaedi (2012: 12) nilai sosial adalah suatu sikap individu yang digambarkan sebagai kebenaran standar bertingkah laku yang berfungsi untuk memperoleh kehidupan masyarakat yang harmonis.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai sosial adalah nilai yang mendasari manusia dalam mengambil suatu tindakan yang bertujuan untuk mempertahankan kehidupan sosialnya. Untuk melihat nilai sosial yang terdapat dalam karya sastra pengarang biasanya memunculkan nilai yang berkaitan dengan tradisi, hubungan sesama manusia, dan norma yang berkembang dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫

纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*” merupakan termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dikarenakan pembahasan penelitian ini disajikan dalam bentuk berupa uraian kata-kata, kalimat ataupun paragraf, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, fakta maupun hubungan antara kejadian yang akan diselidiki. Data penelitian yang dianalisis kemudian dijabarkan secara rinci untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* yang dirilis pertama kali oleh channel youtube CGTN pada tahun 2020 dengan durasi 33 menit 14 detik. Data dalam penelitian ini berupa cuplikan monolog, kutipan-kutipan dialog antartokoh, serta tingkah laku tokoh yang menggambarkan nilai moral dan nilai sosial yang ada dalam film

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Nilai-nilai yang dikaji dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* yakni nilai moral yang peneliti bagi menjadi tiga bentuk meliputi, 1) nilai moral ketuhanan, 2) nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan 3) nilai moral individu serta nilai sosial yang meliputi dua bentuk, yakni 1) kasih sayang (*Loves*) dan 2) keserasian hidup (*life harmony*)

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan tenik catat. Berdasarkan pendapat Arikunto (2010:265) teknik pengumpulan data merupakan usaha secara sadar yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan sistematis dan berstandar. Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) adalah salah satu teknik untuk

mengumpulkan data dengan cara mengamati penggunaan bahasa dari informan. Peneliti tidak terlibat langsung dalam peristiwa penuturan yang bahasanya diteliti (Mahsun, 2006:91). Adapun langkahnya sebagai berikut :

- 1) Mengunduh film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* yang berdurasi 33 menit 14 detik.
- 2) Menonton film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* secara berulang kali serta memahami berbagai hal yang kemungkinan berhubungan dengan nilai moral dan nilai sosial dalam film dokumenter tersebut.
- 3) Mengumpulkan berbagai data penelitian berupa kutipan-kutipan monolog, dialog, serta tingkah laku yang berkaitan dengan nilai moral dan nilai sosial yang terdapat dalam film dokumenter *The*

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

Lockdown: One Month in Wuhan 《武汉战疫纪》
Wūhàn Zhàn Yì Jì (2020)
Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*.

- 4) Memilih dan memilah data untuk mengambil data yang berkaitan dengan nilai moral dan nilai sosial.
- 5) Menerjemahkan data berupa kutipan yang telah diperoleh peneliti dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia
- 6) Melakukan validasi hasil terjemahan data penelitian dengan dosen ahli dalam bidang pengajaran bahasa Mandarin untuk dapat memberikan data yang valid.
- 7) Melakukan pengodean pada data penelitian yang akan dianalisis dan menyimpannya ke dalam bentuk kartu data. Contoh pengodean dalam penelitian yaitu, 1) pengodean pada kartu data nilai moral adalah (D4/NM/MM/RB/00:22:40-00:22:54), D4 berarti data ke-4, NM menunjukkan adanya nilai moral, MM menunjukkan bentuk nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, RB

menunjukkan rela berkorban, kemudian (00:04:06-00:04:09) menunjukkan durasi atau waktu ditemukannya nilai moral dalam film dokumenter, dan 2) pengodean pada kartu data nilai sosial adalah (D26/NS/KH/KS/00:20:13-00:20:20), D26 memiliki arti data ke 26, NS menunjukkan nilai sosial, KH menunjukkan bentuk keserasian hidup, KS menunjukkan wujud kerja sama, (00:20:13-00:20:20) menunjukkan durasi atau waktu ditemukannya nilai sosial dalam film dokumenter.

Teknik uji keabsahan data dilaksanakan bertujuan untuk memeriksa kebenaran dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2010:134) instrumen penelitian yang berbentuk test harus diuji kevalidan dalam konstruksi (*construct validity*) maupun isinya (*content validity*), sedangkan instrument yang berbentuk non-test cukup diuji dalam konstruksinya. Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan mengkonsultasikan

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

instrument dengan para ahli (*expert judgement*) oleh karena itu peneliti melakukan konsultasi kepada :

- 1) Dosen pembimbing
- 2) Pihak akademis yaitu pengajar bahasa Mandarin lokal di Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin UNESA.

Adapun tahapan dalam uji keabsahan data yakni pada tahapan pertama. Kemudian data yang mengandung nilai moral dan nilai sosial tersebut didiskusikan bersama dosen pembimbing. Selanjutnya tahap kedua peneliti membaca berulang-ulang dan memahami objek penelitian agar data yang didapat *reliable*. Untuk meyakinkan keakuratan data, pada tahap kedua data diuji dengan dikonsultasikan kepada pihak akademis yang sudah berkompeten dalam bidangnya. Dengan melakukan validasi data melalui *expert judgement*, diharapkan instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini mampu memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi dengan tujuan untuk menafsirkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Analisis isi kualitatif ini merujuk pada metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis data untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansinya (Bungin, 2001:203). Data penelitian berupa kutipan-kutipan dialog, monolog, dan tingkah laku tokoh mengenai nilai moral dan nilai sosial dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi data yang telah diperoleh dari sumber data utama yang berkaitan dengan nilai moral dan nilai sosial dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

- Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020)
Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- 2) Mengklasifikasikan data penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu mengenai nilai moral dan nilai sosial, kemudian memasukkan ke dalam kartu data sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dalam penelitian ini.
 - 3) Menganalisis data penelitian untuk mengetahui bentuk nilai moral dan nilai sosial yang terdapat dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
 - 4) Memaparkan hasil penelitian yang telah dianalisis untuk memperoleh jawaban berupa deskripsi atas permasalahan yang dikaji dalam penelitian yaitu nilai moral dan nilai sosial dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》

Wūhàn Zhàn Yì Jì (2020)
Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*

- 5) Membuat simpulan tentang hasil analisis data penelitian dalam sumber data yang telah dilakukan, yakni tentang nilai moral dan nilai sosial.

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perlengkapan penelitian nilai moral dan nilai sosial dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* yang meliputi sumber data dan memahami latar belakang penelitian yang akan dilakukan. Di samping itu, peneliti juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing pada saat penyusunan proposal artikel ilmiah.

2) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan studi pustaka dan

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

mengumpulkan data-data penelitian yang berkaitan dengan nilai moral dan nilai sosial sesuai dengan rumusan permasalahan. Kemudian mengklasifikasi data yang ditemukan sesuai dengan kepentingan dalam rumusan masalah.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengolah dan menganalisis data nilai moral dan nilai sosial dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* yang telah ditemukan. Kemudian memaparkan hasil penelitian, dilaksanakan untuk memperoleh deskripsi jawaban atas masalah penelitian yaitu bagaimana nilai sosial dan nilai moral yang terkandung dalam penelitian ini. Selanjutnya membuatsimpulan tentang hasil analisis nilai moral dan nilai sosial. Melaporkan hasil penelitian dan membuat simpulan sebagai hasil akhir penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian disusun dalam rancangan laporan penelitian secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup dua hal yang terdapat pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu bagaimanakah nilai moral yang terkandung dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* dan dijawab dengan teori Nurgiyantoro. Rumusan kedua dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai sosial yang terkandung dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* dan dijawab dengan teori Zubaedi. Dalam analisis ini terdapat 26 data yang mengandung nilai moral dan nilai sosial. Hasil analisis tersebut menghasilkan 16 data nilai moral yang terbagi menjadi tiga bentuk yakni nilai moral ketuhanan, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan nilai moral individu Adapun nilai sosial dalam penelitian ini menghasilkan

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

10 data yang peneliti bagi menjadi dua bentuk yaitu bentuk kasih sayang (*loves*) dan keserasian hidup (*life harmony*). Berikut uraian contoh hasil analisis dari penelitian ini :

Nilai Moral dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*

1. Nilai Moral Ketuhanan

Moral ketuhanan merupakan suatu hubungan antara manusia dan Tuhan karena Tuhan dijadikan sebagai tempat perlindungan, sebagai tempat untuk bersyukur dan berkeluh kesah. Nurgiyantoro (2015: 327) mengatakan bahwa agama lebih menunjukkan pada kelembagaan kebaktian kepada Tuhan yang berkaitan dengan aspek lubuk hati, riak getaran nurani pribadi, serta kepercayaan akan agama masing-masing individu. Nilai moral ketuhanan merupakan nilai moral yang paling sedikit ditemukan dalam penelitian ini, hanya satu saja yaitu dengan

wujud kepercayaan pada Dewa yang ditunjukkan sebagai berikut:

1.1 Kepercayaan pada Dewa

Hubungan manusia dengan Tuhan dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* dapat dilihat dari adanya kepercayaan pada Dewa ditunjukkan oleh Dr. Tang Xin yang merupakan salah satu dokter di rumah sakit Wuhan. Dr. Tang mengatakan bahwa menurut mitologi Yunani suatu permasalahan tidak akan berarti jika ada sebuah harapan yang tertanam dalam dada. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan data berikut :

- 1) 唐欣医生: 潘多拉的盒子已经打开。然后灾难, 恐惧, 疾病这些都跳出来了。但盒子里面最后的一样东西就像我们的希腊神话里说的, 就是希望。只要希望还在那么之前的这些都不会是问题。
táng xīn yīshēng: Pānduōlā de hézi yǐjīng dǎkāi. Ránhòu zāinàn, kǒngjù, jībìng zhèxiē

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

dōu tiào chūlái le. Dàn hézi lǐmiàn zuìhòu de yīyàng dōngxī jiù xiàng wǒmen de xīlà shénhuà lǐ shuō de, jiùshì xīwàng. Zhǐyào xīwàng hái zài nàme zhīqián de zhèxiē dōu bù huì shì wèntí.

Dr. Tang Xin : Kotak pandora telah dibuka. Kemudian melepaskan segala hal malapetaka, ketakutan, dan penyakit. Namun masih ada satu yang tertinggal dalam kotakitu, sepertihalnya yang dikatakan mitologi Yunani kita yaitu harapan. Selama harapan itu masih ada segala kesulitan sebelumnya tak akan berarti.

(D1/NM/MK/KD/00:31:54-00:32:15)

Kutipan diatas menunjukkan kepercayaan akan Dewa ditunjukkan dengan adanya kata mitologi Yunani. Adapun arti mitologi Yunani adalah kepercayaan akan sebuah legenda romawi mengenai Dewa-Dewa dan Pahlawan yang berasal dari Yunani kuno. Kata harapan memiliki arti yang bersifat abstrak yaitu suatu keinginan

untuk mencapai tujuan. Keinginan dalam lubuk hati yang diimbangi dengan doa terdalam oleh pelakunya. Seperti halnya yang dialami oleh Dr.Tang bahwasanya selama memiliki harapan agar dapat bebas dari wabah yang sedang melanda, semua ketakutan yang sebelumnya menghantui akan lenyap, karena percaya bahwa wabah akan segera berlalu. Sepadan yang diungkapkan Nurgiyantoro (2015:444) bahwa nilai moral ketuhanan berkaitan dengan suatu ajaran ataupun kepercayaan seperti kepercayaan pada Dewa yang muncul pada penelitian ini.

2. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Manusia merupakan makhluk sosial yakni makhluk yang hidup secara berkelompok dan saling bergantung antar sesama manusia, baik individu maupun kelompok serta dengan makhluk hidup lainnya. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain tidak lepas dari

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

aturan dan nilai-nilai tertentu yang diyakini dalam lingkup masyarakat tersebut. Sebagian besar nilai baik dan buruk menjadi tolok ukur dalam acuan bertindak laku. Bertens (2011: 15) menyatakan bahwa moralitas merupakan ciri khas yang dimiliki oleh manusia dan dianggap sebagai pembanding dengan makhluk hidup lainnya. Pesan-pesan yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia antara lain dalam wujud: persahabatan dalam artian yang kokoh atau yang rapuh, kesetiaan, penghianatan, kekeluargaan: hubungan suami istri, orang tua-anak, cinta kasih terhadap suami atau istri, anak orang tua, sesama, maupun tanah air, hubungan buruh-majikan, atasan-bawahan, rasa syukur yang melibatkan interaksi antar manusia (Nurgiyantoro, 2015: 444). Dalam penelitian ini nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain merupakan nilai moral yang paling dominan ditemukan. Terdapat 8 data nilai moral hubungan manusia dengan

manusia lain dalam wujud rela berkorban sebanyak 3 data, cinta kasih sebanyak 1 data, tanggung jawab sebanyak 2, dan terima kasih sebanyak 2 data. Berikut ialah 5 contoh yang mewakili :

2.1 Rela Berkorban

Rela berkorban adalah sikap atau perilaku seseorang yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan atas perbuatannya, serta lebih mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan pribadi. Seperti halnya yang terdapat dalam film dokumenter ini, sikap rela berkorban para tenaga medis, kurir, bahkan relawan sangat menyentuh hati penonton yang melihatnya. Berikut pemaparan data terkait sikap rela berkorban yang ditunjukkan oleh beberapa kurir, relawan dan tenaga medis :

- 1) 伍杨: 我们是因为家里有两个小孩还有老人, 他们是不太支持的, 但是因为比较坚决因为太多需要我们的。
wǔ yáng: Wǒmen shì yīn wéi jiā li yǒu liǎng gè xiǎohái hái yǒu lǎorén, tāmen shì bù tài jiānchí de, dànshì yīnwèi wǒ

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wùhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

bǐjiào jiānjué yīnwèi tài duō xūyào wǒmen de.

Wu Yang : Karena aku punya 2anak dan orangtua di rumah, mereka tak mendukung apa yang aku kerjakan, tapi aku bersikeras karena banyak sekali orang yang butuh bantuan kami.

(D2/NM/MM/RB/00:21:47-00:21:55)

Wu Yang merupakan seorang ibu dari dua anak dan pemilik salon kecantikan di Wuhan. Wu Yang termasuk dalam beberapa dari relawan yang rela berkorban tidak berdiam diri di rumah demi mendistribusikan kebutuhan yang diperlukan oleh tenaga medis di beberapa rumah sakit sekitar. Seperti masker medis dan alat pelindung diri yang masih menjadi permintaan tertinggi. Dalam kutipan tersebut Wu Yang bersikeras untuk tetap menjadi relawan, meski dilarang oleh orangtuanya. Karena ia merasa relawan sangat dibutuhkan dalam masa *lockdown* tersebut dan ia merasa bangga akan pekerjaan sementara sebagai relawan. Hal ini menunjukkan adanya nilai

moral kepada sesama manusia dalam diri Wu Yang akan sikap rela berkorbannya. Rela berkorban antara sesama manusia seperti halnya yang diungkapkan Nurgiyantoro (2015:444) bahwa wujud dari kekeluargaan bisa berupa dengan rela berkorban antar sesama manusia.

2.2 Cinta Kasih

Cinta lahir dari perasaan manusia dengan sendirinya tanpa mengenal waktu dan usia. Adapun cinta kasih merupakan perasaan kasih sayang, belas kasih yang diungkapkan dengan perbuatan, tingkah laku, ataupun ucapan. Dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wùhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* pengarang juga menyelipkan pesan cinta kasih yang ungkapkan oleh kurir bernama Shi zhangbing.

2) 时章兵：我的妻子特别支持我。她让我在外面时该小心。
shí zhāngbīng :wǒ de qīzi tèbié zhīchí wǒ. Tā ràng wǒ zài wàimiàn shí gāi xiǎoxīn
Shí zhāngbīng : Istriku sangat mendukungku. Dia selalu

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

menyuruhku tetap waspada saat di luar.

(D5/NM/MM/CK/00:23:39-00:23:43)

Dalam kutipan tersebut tampak bahwa istri Shi sangat mendukung apa yang dilakukan oleh suaminya sebagai kurir ditengah pandemi. Diungkapkan oleh kurir Shi bahwa istrinya selalu menyuruh dia untuk waspada saat berada di luar rumah. Yang ditakutkan oleh istri Shi hanya jika Shi pergi ke tempat yang banyak orang seperti rumah sakit, karena itu istrinya selalu menyuruhnya untuk tetap waspada. Terlihat jelas akan perasaan cinta kasih yang diungkapkan melalui interaksi ucapan antara kurir Shi dan istrinya. Seperti halnya dalam teori Nurgiyantoro (2015:444) bahwa perasaan cinta kasih antara kekeluargaan suami istri termasuk dalam nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain.

2.3 Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab dapat diartikan sebagai perbuatan berani menanggung segala hal

yang telah dilakukan dan sudah menjadi kewajibannya baik untuk dirinya sendiri, terhadap orang lain, seperti dalam pekerjaannya, lingkungannya, bahkan tanah airnya. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku yang baik yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pada film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* nilai moral hubungan terhadap sesama, sikap tanggung jawab tercermin atas sikap perawat dan pasiennya seperti kutipan berikut ini.

3) 病人床头的铃响个不停。铃一响护士就需要迅速赶到病床前。

Bìng rén chuáng tóu de líng xiǎng gè bù tíng. Líng yī xiǎng hùshì jiù xūyào xùnsù gǎn dào bìngchuáng qián

Bel para pasien tak pernah berhenti berbunyi. Para perawat harus bergegas menghampiri mereka setiap saat.

(D6/NM/MM/TJ/00:10:17-00:10:24)

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

Para tenaga medis yang sedang berjuang di garda depan memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap kondisi para pasiennya. Mereka harus selalu siap ketika bel para pasien berbunyi dan harus secepatnya menghampirinya dengan alat pelindung diri yang telah terpasang secara lengkap, seperti memakai dua lapis baju pelindung, sarung tangan, pelindung sepatu, masker wajah dan kacamata pelindung. Nurgiyantoro (2015:445) juga menyatakan bahwa tanggung jawab akan sesama manusia termasuk dalam wujud nilai moral terhadap sesama manusia. Terlihat sikap tanggung jawab akan sesama manusia dan diri sendiri yang tercermin dalam diri para tenaga medis.

2.4 Terima Kasih

Terima kasih merupakan ungkapan perasaan syukur terhadap bantuan dari orang lain. Adapun syukur merupakan bagian dari ungkapan rasa terimakasih. Ungkapan terima kasih biasanya sebagai bentuk ungkapan untuk menghargai

orang lain atas rasa syukurnya. Berikut adalah kutipan dari film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* yang bermuatan nilai terima kasih.

4) 尤其是奋战在防一线的白衣天使们拜年。我们在这过年，谢谢你们却帮我们过关。

Yóuqí shì fènzhàn zài fáng yīxiàn de bái yī tiān shǐmen bàinián. Wǒmen zài zhè guònián, xièxiè nimen què bāng wǒmen guòguān

Selamat tahun baru untuk para tenaga medis yang sedang berjuang digaris depan. Kami sedang merayakan tahun baru. Terimakasih karena kalian telah membantu kami mengalahkan virus ini.

(D8/NM/MM/TK/00:06:41-00:06:50)

5) 谢景景护士：各地对我们的这种支持帮助生活上的改善，人员上的改善。特别感激，是真心感激。

Xiè jǐngjǐng hùshì: Gèdì duì wǒmen de zhè zhōng zhīchí

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

bāngzhù shēnghuó shàng de gāi shàn, rényuán shàng de gǎishàn. Tèbié gǎnjī, shì zhēnxīn gǎnjī

Perawat Xie jingjing: Dengan dukungan seluruh berbagai pihak. Kualitas hidup kami diperbaiki dan kami mendapatkan banyak sekali bantuan. Secara tulus aku sangat berterima kasih dan bersyukur.

(D9/NM/MM/TK/00:31:18-00:31:22)

Tampak dalam kutipan data 8, ucapan terima kasih ditujukan kepada seluruh tenaga medis yang sedang berjuang. Hari dimana seharusnya untuk berkumpul dengan keluarga, mereka relakan untuk menghadapi virus mematikan ini. Ungkapan terima kasih karena mau membantu berjuang melawan covid-19. Adapun kutipan data 9 juga ucapan terima kasih dari salah satu dari perawat yang tengah berjuang, karena dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun relawan, kualitas hidup mereka lebih baik daripada awal

mulainya pandemi ini. Yang awalnya kesulitan memperoleh alat pelindung diri, menjadi lebih mudah setelah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Wujud rasa terima kasih juga termasuk dalam teori Nurgiyantoro yaitu rasa syukur yang melibatkan interaksi antar manusia.

3. Nilai Moral Individu

Manusia sebagai makhluk sosial merupakan makhluk yang kompleks. Dalam kehidupannya, manusia harus memenuhi dan mematuhi nilai-nilai yang berlaku dalam lingkungannya. Tentu dalam melaksanakannya terdapat banyak rintangan yang menghadang. Oleh sebab itu, keberhasilan dalam menghadapi permasalahan yang ada menjadi tolok ukur dirinya untuk dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Seperti halnya teori yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2015: 443) bahwa persoalan hidup yang dialami oleh manusia itu merupakan hal yang kompleks, bermacam jenis serta tingkatannya. Dapat berwujud berhubungan dengan masalah-

**Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)**

masalah eksistensi diri, harga diri, pantang menyerah, jujur, rasa percaya diri, bijaksana, takut, rindu, dendam, kesepian, keterombang-ambing antara beberapa pilihan, dan lain-lain yang lebih bersifat melibat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu. Pada penelitian ini nilai moral individu yang ditemukan sebanyak 7 data dalam wujud pantang menyerah sebanyak 2 data, kejujuran sebanyak 2 data, bijaksana sebanyak 1 data, dan protes sebanyak 2 data. Berikut ialah empat contoh pemaparan kutipan data mengenai nilai moral individu:

3.1 Pantang Menyerah

Pada film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* nilai moral yang juga terlihat menonjol adalah sikap pantang menyerah. Pantang menyerah merupakan moral salah satu moral baik. Sikap pantang menyerah merujuk pada pribadi yang tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai permasalahan. Berikut adalah

salah satu kutipan yang menunjukkan sikap pantang menyerah :

- 1) 赵智刚医生 : 我心里想说现在这场战役还正在胶着的状态。还有那么多的病人需要去处理前面做了逃兵。现在就要赶紧冲上去,继续往下做。当然这场战争最终还是会打赢

Zhàozhìgāng yīshēng : Wǒ xīnlǐ xiǎng shuō xiànzài zhè chǎng zhànyì hái zhèngzài jiāozhe de zhuàngtài. Hái yǒu nàme duō de bìngrén xūyào qù chǔlǐ qiánmiàn zuòle táobīng. Xiànzài jiù yào gǎnjīn chōng shàngqù, jìxù wǎng xià zuò. Dāngrán zhè chǎng zhànzhēng zuìzhōng hái shì huì dǎ yíng

Dokter Zhao : kurasa sekarang inipertempuran mulai memanass. Aku tak bias meninggalkan semua pasien yang membutuhkanku. Aku harus kembali ke garisdepan dan terus berjuang. Tentunya aku percayaperang ini kami akan memenangkannya.

(D10/NM/MI/PM/00:
15:54-00:16:09)

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

Dokter Zhao merupakan salah satu dokter di Rs. Zhongnan universitas Wuhan. Orang pertama dari tenaga medis yang menghadapi virus mematikan itu di Wuhan. Dari ungkapan Dr. Zhao bisa terlihat bahwa ia adalah orang yang memiliki sifat pantang menyerah dalam dirinya. Dalam tubuh Dr Zhao telah terinfeksi juga virus covid-19. Setelah beristirahat beberapa hari, dan mulai merasa sehat Dr Zhao kembali lagi ke garis depan, melanjutkan untuk terus berjuang menyelamatkan para pasien yang semakin bertambah. Nilai pantang menyerah juga ditunjukkan oleh kurir yang tetap menjalankan tugasnya. Seperti kutipan di bawah ini.

3.2 Kejujuran

Kejujuran merupakan suatu modal utama manusia untuk dapat mendapat atau membangun kepercayaan orang lain. Pribadi yang jujur merupakan pribadi yang menghargai apa yang dimilikinya meskipun terkadang jujur dapat menyebabkan rasa kekecewaan. Moral kejujuran sangat

diperlukan dalam masing-masing manusia. Moral kejujuran juga tampak dalam film dokumenter ini sesuai dengan kutipan berikut.

2) 谢景景护士：说不害怕是假的。当时就想到自己的孩子，自己的爸爸妈妈，然后就觉得万一自己有什么事，我爸妈只有一个孩子，他们怎么办？然后我的孩子还那么小。他该怎么办？

Xièjǐngjǐng hùshì : Shuō bù hàipà shì jiǎ de. Dāngshí jiù xiāngdào zìjǐ de háizi, zìjǐ de bàba māmā, ránhòu jiù juéde wàn yī zìjǐ yǒu shé me shì, wǒ bà mā zhǐyǒu yīgè háizi, tāmen zěnmē bàn? Ránhòu wǒ de hái zǐ huán nàme xiǎo. Tā gāi zěnmē bàn?

Perawat Xie jingjing : Aku bohong kalau bilang tak takut. Aku selalu kepikiran anak dan orang tuaku. Aku anak mereka satu-satunya dan kalau terjadi apa-apa denganku bagaimanaperasaan orangtuaku nanti ? Anakku juga masih kecil. Apa yang mungkin terjadi padanya ?

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

(D12/NM/MI/KJ/00:11:
58-00:31:22)

Kutipan data 12 menggambarkan moral seorang perawat yang jujur akan isi hatinya. Takut akan virus yang semakin memakan banyak korban, namun harus terus berjuang sebagai kewajibannya seorang tenaga medis. Rindu akan sang buah hati dan selalu kepikiran dengan orangtuanya jika terjadi apa-apa dengannya.

3.3 Bijaksana

Bijaksana secara umum dapat diartikan sebagai sikap seseorang yang bertindak berdasarkan akal sehat dan logis sehingga dapat mengambil tindakan secara tepat. Pada film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* sutradara juga menyelipkan nilai bijaksana yang ditunjukkan oleh salah satu perawat di rumah sakit Wuhan.

- 3) 我必须嗨起来。你不嗨起来的话，怎么去面对。你要是压抑的话，就真的完蛋了。没救了。我们就这样

Wǒ bìxū hāi qǐlái. Nǐ bù hāi qǐlái dehuà, zěnmē qù miàn duì. Nǐ yàoshi yāyì dehuà, jiù zhēn de wándàn le. Méijiùle. Wǒmen jiù zhèyàng

Kami harus ceria. Kalau tidak begitu lantas bagaimana. Kalau kami depresi habislah kami

(D14/NM/MI/BJ/00:11:
47-00:11:53)

Dalam kutipan diatas terlihat jelas seorang perawat yang ceria. Reporter CGTN menanyakan mengapa ia terlihat sangat gembira di tengah wabah yang mencekam. Dengan lugas perawat tersebut menjawab dengan bijaksana bahwa para tenaga medis harus ceria. Kalau tidak, dapat menyebabkan beban pikiran yang bisa berakibat fatal terhadap kondisi fisik dan mental mereka yaitu depresi. Fikiran yang positif sangat diperlukan mereka dalam menghadapi wabah yang mematikan ini, sehingga para garda depan tetap dapat berjuang melawan epidemi covid-19.

3.4 Protes

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

Pada film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* sineas tidak hanya menampilkan moral baik saja, namun juga beberapa nilai buruk. Protes secara umum dapat didefinisikan sebagai pernyataan tidak menyetujui, menyangkal atau melancarkan kecaman pedas terhadap orang lain. Seperti yang tampak dalam kutipan berikut :

- 4) 我们都是有工作的。要上班。我给你讲，单位都要垮了

Wǒmen dōu shì yǒu gōngzuò de. Yào shàngbān. Wǒ gěi nǐ jiǎng, dānwèi dōu yào kuǎile
Kami semua punya pekerjaan. Kami harus bekerja. Kukasih tahu ya. Perusahaanmu mau bangkrut

(D16/NM/MI/PR/00:29:03-00:29:08)

Kutipan data 16 merupakan bentuk protes keras salah satu penduduk Wuhan terhadap pemerintah setempat pada saat diberlakukannya lockdown minggu ke empat. Hal tersebut terjadi pada saat tenaga medis

mengecek rumahnya untuk pemeriksaan rutin. Bentuk sikap protes merupakan wujud moral yang tidak baik, terlihat pada data tersebut pengarang ingin menyampaikan pesan bahwa bentuk protes tidak layak dilakukan, apalagi saat masa epidemi yang semakin kritis ini.

Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*

1. Kasih Sayang (*loves*)

Definisi kasih sayang tiap orang tentu berbeda-beda. Zubaedi (2012:13) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai antara lain *loves* (Kasih sayang) yang terdiri atas: pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetian, kepedulian dan *life harmony* (keserasian hidup) yang terdiri atas: nilai keadilan, kerja sama, demokrasi dan toleransi.

Kasih sayang dapat diartikan sebagai sifat kepekaan perasaan sayang seseorang terhadap orang lain. Kasih sayang tidak hanya

**Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)**

identik dengan cinta. Dengan adanya kasih sayang dapat tercipta rasa kepedulian bahkan empati terhadap orang lain. Pada penelitian ini nilai sosial bentuk kasih sayang yang ditemukan sebanyak 6 data dalam wujud peduli sebanyak 2 data wujud tolong-menolong sebanyak 4 data. Berikut ialah tiga contoh pemaparan kutipan data mengenai nilai sosial wujud kasih sayang :

1.1 Peduli

Pada film dokumenter ini nilai peduli mengacu pada kepekaan seseorang terhadap kondisi orang lain sehingga dapat menimbulkan rasa empati. Terdapat dua data yang peneliti temukan dalam penelitian ini. Salah satunya pada kutipan berikut :

- 1) 中央政府决定派遣调查组全面调查群众反映的涉及李文亮医生的有关问题

*Shuō bōngyāng zhèngfǔ
juédìng pàiqiǎn diàochá zǔ
quánmiàn tiáo chá qúnzhòng
fǎnyìng de shèjì lǐwénliàng
yīshēng de yǒuguān wèntí*

Ditengah kegaduhan publik, pemerintah pusat mengirim satu tim investigasi untuk menyelidiki permasalahan penyebab kematian Dr. Li

(D21/NS/KS/PD/ 00:19:44-
00:19:50)

Dr. Li merupakan dokter lokal yang memperingatkan masyarakat akan bahaya virus corona, satu bulan sebelum diberlakukannya *lockdown*. Namun mendapat teguran dari pemerintah sekitar. Hingga Dr. Li jatuh sakit sampai akhirnya meninggal. Dalam kutipan tersebut tampak pemerintah pusat mengirim tim investigasi sebagai bentuk kepedulian dan penghormatan atas jasa Dr. Li sebagai pejuang garda depan.

1.2 Tolong-Menolong

Pada dasarnya manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dengan manusia lain untuk bertahan hidup. Hal ini menunjukkan sifat tolong-menolong sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, terlebih dengan keadaan kota Wuhan, kota awal munculnya virus yang sangat mematikan.

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

Kota tersebut butuh bantuan dengan segera untuk ditangani. Pada nilai sosial wujud tolong-menolong menjadi data yang paling dominan ditemukan dalam penelitian ini yaitu adanya empat data. Berikut ialah dua contoh yang mewakili :

- 2) 在除夕夜这个千千万万中国家庭团圆的时候，来自各地的1200 多名医护人员踏上了援助武汉的征程

Zài chūxì yè zhège qiān qiān wàn zhōngguó jiāting tuányuán de shíhòu, láizì gèdì de 1200 duō míng yīhù rényuán tà shàngle yuánzhù wǔhàn de zhēngchéng

Di malam tahun baru Tiongkok pada saat malam berkumpulnya keluarga. Lebih dari 1200 tenaga medis seluruh Tiongkok ditarik untuk membantu Wuhan

(D17/NS/KS/TM/00:06:51-00:07:00)

- 3) 2月13日又有1400多名军医抵达抗疫前线

2 Yuè 13 rì yòu yǒu 1400 duō míng jūnyī dídá kàng yì qiánxiàn

1400 militer militer medis lain dikirim ke garis depan pada 13 Februari

(D18/NS//KS/TM/00:25:01-00:25:06)

Kutipan data 17 dan 18 menandakan adanya pesan sosial tolong-menolong yang ingin disampaikan oleh pengarang. Hari yang seharusnya untuk berkumpul bersama keluarga rela ditinggalkan demi menolong sesama manusia. Seperti bantuan tim medis militer yang dikirim dengan membawa banyak pasokan keperluan medis yang sangat diperlukan.

2. Keserasian Hidup (*life harmony*).

Manusia yang sejatinya sebagai makhluk sosial tidak akan terlepas dari lingkungannya. Keserasian hidup memberikan fungsi bagi masyarakat untuk hidup secara seimbang antara kepentingan pribadi dan kepentingan umum yang harus selalu ada. Pada penelitian ini nilai sosial bentuk keserasian hidup ditemukan sebanyak 4 data dalam wujud toleransi sebanyak

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

3 data dan wujud kerja sama sebanyak 1 data. Berikut ialah tiga contoh pemaparan kutipan data mengenai nilai sosial wujud keserasian hidup :

2.1 Toleransi

Pada film dokumenter ini sikap toleransi juga disajikan didalamnya. Sikap toleransi merupakan sikap yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Karena dengan memiliki sikap toleran kita dapat menghargai orang lain disekitar kita. Dalam penelitian ini terdapat tiga data toleransi dalam penelitian ini. Berikut ialah dua contoh yang mewakili Seperti kutipan dibawah ini :

4) 这里生活方便吗？还可以。

我们都有相互理解一下

Zhèlǐ shēnghuó fāngbiàn ma? Hái kěyǐ. Wǒmen dōu yǒu xiānghù lǐ jiè yīxià

Apakah nyaman tinggal disini? Ya tak masalah. Kami harus saling memahami

(D23/NS/KH/TL/00:17:59-00:18:02)

5) 清真的全部拿过来了。有专门的清真餐拿过来。餐费治

疗费需要自己付吗？没有。都给我包括完了。

Qīngzhēn de quán bù ná guò lái le. Yǒu zhuān mén de qīngzhēn cān ná guò lái. Cānfèi zhīliáo fèi xūyào zìjǐ fù ma? Méiyǒu. Dōu gěi wǒ bāo kuò wán liǎo.

Mereka memberiku makanan halal. Mereka antar langsung ke ranjangku. Apa kau perlu membayar makanan dan pengobatan disini? Tidak pemerintah yang membayarnya

(D24/NS/KH/TL/00:18:36-00:18:49)

Pada kutipan data 23 terlihat jelas nilai toleransi yang muncul yang diungkapkan oleh salah satu wanita pasien covid-19. Saling memahami antar pasien sangat diperlukan di tengah wabah. Sedangkan pada kutipan data 24 nilai toleransi agama terlihat pada kutipan tersebut. Tuan Ye yang seorang muslim asal provinsi Qinghan mengatakan bahwa para tenaga medis yang langsung membawakannya makanan halal. Bahkan tidak ada biaya dalam makanan dan

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

perawatan. Hal tersebut menandakan sikap toleransi, tidak membedakan suatu agama apapun.

2.2 Kerja Sama

Kerja sama merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang lebih, melibatkan interaksi antar individu untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan. Bagi manusia kerja sama adalah interaksi yang sangat penting, dikarenakan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan dengan manusia lain. Berikut pemaparan data penelitian terkait kerja sama :

- 6) 医护人员冒着生命危险奋战在一线，武汉居民也在尽己所能维持城市的正常运转。全国各地甚至海外友人都伸出援手捐献医疗防护物资。

Yīhù rényuán màozhē shēngmìng wéixiǎn fēnzhàn zài yīxiàn, wǔhàn jūmín yě zài jīn yǐ suǒ néng wéichí chéngshì de zhèngcháng yùnzhuǎn. Quánguó gèdì shènzhì hǎiwài yǒurén dōu shēn chū yuánshǒu juānxiàn yīliáo fánghù wùzī

Ketika dokter dan perawat mempertaruhkan nyawa mereka di garis depan, penduduk di Wuhan juga melakukan peran mereka untuk berupaya bersama terhadap kota ini. Sarung tangan dan baju pelindung disumbang dari seluruh China bahkan dari luar negeri.

(D26/NS/KH/KS/00:
20:13-00:20:20)

Dari kutipan tersebut tampak bahwa penduduk Wuhan saling bekerja sama, bahu-membahu untuk membantu akan kebutuhan tenaga medis, seperti menyumbang sarung tangan dan baju pelindung yang sangat diperlukan oleh tenaga medis. Penduduk Wuhan berupaya agar virus tidak semakin menyebar dengan cara berdiam diri di rumah. Kecuali orang-orang seperti kurir, polisi, dan relawan yang diperbolehkan untuk keluar.

Pembahasan dimaksudkan untuk mengungkapkan kembali hasil dan temuan-temuan data penelitian dilihat dari segi teori dan hasil penelitian yang relevan sebelumnya. Pembahasan ini

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

dipaparkan berdasarkan urutan rumusan masalah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 26 data nilai moral dan nilai sosial yang dilakukan terdapat bermacam-macam wujud yang ditemukan. Dalam penggolongan nilai moral ditemukan terdapat 3 bentuk. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Nurgiyantoro (2015:441-445) bahwa bentuk nilai moral dibagi menjadi 3 bentuk yaitu nilai moral ketuhanan, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan moral individu. Adapun wujud dari nilai ketuhanan yang ditemukan hanya 1 data yakni kepercayaan pada Dewa yang. Selanjutnya wujud dari nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yakni rela berkorban, cinta kasih, tanggung jawab, dan terima kasih dengan jumlah 8 data. Lalu wujud nilai moral individu yakni pantang menyerah, kejujuran, bijaksana, dan protes dengan jumlah data sebanyak 7 data.

Dalam penggolongan nilai sosial terdapat 2 bentuk. yaitu

kasih sayang (*loves*) dan keserasian hidup (*life harmony*). Sejalan dengan pendapat Zubaedi (2012:13) bahwa nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai yaitu nilai kasih sayang (*loves*), nilai tanggung jawab (*responsibility*), dan nilai keserasian hidup (*life harmony*). Adapun wujud kasih sayang yang ditemukan yakni tolong-menolong dan peduli, serta wujud dari keserasian hidup yakni adanya rasa toleransi dan peduli.

Berdasarkan hasil data penelitian nilai moral, dapat diketahui bahwa bentuk paling dominan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bentuk nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain sebanyak 8 data dari total 16 data dengan wujud paling banyak rela berkorban sebanyak 3 data. Kemudian hasil data penelitian nilai sosial, dapat diketahui bahwa bentuk paling dominan yang ditemukan adalah bentuk kasih sayang (*loves*) sebanyak 6 data dari total 10 data dengan wujud paling banyak tolong-menolong sebanyak 4

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

data. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Handita (2012) dalam penelitiannya bahwa sikap rela berkorban patut dicontoh asalkan masih dalam hal kebaikan untuk kesejahteraan bersama, serta sikap tolong-menolong salah satu upaya untuk menciptakan kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga manusia sebagai makhluk sosial harus saling tolong-menolong antar manusia.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dan nilai sosial kasih sayang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat menjadikan pribadi manusia yang peka akan keadaan sekitar dan tidak menjadi pribadi yang individualis.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, terdapat dua kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Nilai Moral dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* meliputi tiga bentuk yaitu sebagai berikut :

(1) Nilai moral Ketuhanan dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* hanya terdapat 1wujud yaitu kepercayaan pada Dewa yang ditunjukkan salah satu dokter di rumah sakit Wuhan yaitu dokter Tang Xin.

(2) Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain mencakup 4 wujud, yakni rela berkorban, cinta kasih, tanggung jawab, dan terima kasih dengan total sebanyak 8 data. Keempat wujud tersebut terdapat dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》

**Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)**

Wūhàn Zhàn Yì Jì (2020)
Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*.

- (3) Nilai moral individu mencakup 4 bentuk, yakni pantang menyerah, kejujuran, bijaksana, dan protes dengan total sebanyak 7 data. Keempat bentuk tersebut terdapat dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* ditunjukkan sebagai wujud penggambaran diri dalam menggambarkan masalah yang ada.

2. Nilai Sosial dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* lebih mengarah pada nilai yang dianggap baik dan buruk oleh masyarakat meliputi dua bentuk yaitu sebagai berikut :

- (1) Nilai sosial kasih sayang (loves) dalam film dokumenter *The*

Lockdown: One Month in Wuhan 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi* mencakup 2 wujud yakni, tolong-menolong dan peduli dengan total sebanyak 6 data.

- (2) Nilai sosial keserasian hidup (life harmony) mencakup 2 wujud, yakni toleransi dan kerja sama dengan total sebanyak 4 data. Kedua wujud tersebut terdapat dalam film dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》 *Wūhàn Zhàn Yì Jì* (2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan saran bagi pembelajar bahasa Mandarin, khususnya mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian dibidang sosiologi

Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wūhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)

sastra khususnya membahas nilai moral dan nilai sosial dalam karya sastra berbahasa Mandarin.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang luas terkait ilmu sastra maupun sosiologi sastra bagi para pembaca, serta dapat membantu pembaca semakin mudah memahami makna nilai moral dan nilai sosial dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: Penerbitan Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan Tanda dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Endraswara, Suwardi. 2016. *Metodologi Penelitian Posmodernisme Sastra*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Moleong Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Rosdakarya
- Noor, Redyanto. 2009. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: FASindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, Himawan Andre. 2008. *Memenuhi Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, Dwi Didik. 2017. *Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh*

**Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Film Dokumenter *The Lockdown: One Month in Wuhan* 《武汉战疫纪》*Wǔhàn Zhàn Yì Jì*(2020) Karya 葛云飞 *Gé Yún Fēi*
(Kajian Sosiologi Sastra)**

- Utama dalam Kumpulan Cerpen (*Lǚ Xùn Xiǎoshuō Quánjí* 鲁迅小说全集) Karya Lu Xun (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud). Paramasastra. Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya, Vol. 4 No. 2, halaman 290.
- Sholekah, Hartinah Dwi. 2019. "Nilai Moral Tokoh Utama dalam Film *Ocean Heaven* 《海洋天堂》 karya Xue Xiaolu (薛晓路) (Kajian Sosiologi Sastra)". Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin. Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta : PT Gramedia
- Zubaedi. 2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- 林青松, 2005. 《中国文学与中国文化知识应试指南》, 南京: 东南大学出版社。
- http://www.academia.edu/9622390/Apakah_ajaran_utama_dalam_konfusianisme, diakses pada 21 Mei 2020, pukul 08: 41 WIB.
(<https://www.youtube.com/watch?v=XU9FVqwO4TM>), diakses pada 7 Juni 20120, pukul 10.14 WIB